

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi kependidikan yang dikenal sebagai *accounting education* merupakan bidang kajian yang membahas proses pembentukan pengetahuan, keterampilan, nilai etika, dan identitas profesional calon akuntan melalui kurikulum, strategi pengajaran, dan sistem penilaian. Pendidikan akuntansi tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan teknis, tetapi juga harus menyiapkan mahasiswa agar mampu berpikir analitis, berkomunikasi, menggunakan pertimbangan profesional, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Lawson et al. (2014) menegaskan perlunya kurikulum berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan karier jangka panjang. Sejalan dengan itu, Pasewark (2021) menunjukkan bahwa perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi, penilaian hasil belajar yang andal, dan pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu, penelitian akuntansi kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pendidikan akuntansi yang relevan dengan kebutuhan profesi.

Perkembangan teknologi informasi, digitalisasi, data analytics, otomatisasi, dan kecerdasan buatan semakin mempercepat perubahan dalam praktik akuntansi. Perubahan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, dan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Dzuranin et al. (2018) menunjukkan pentingnya integrasi data analytics dalam kurikulum akuntansi, sedangkan Brink dan Reichert (2020) menegaskan bahwa perkembangan teknologi telah membuka berbagai

peluang penelitian mengenai teknologi pendidikan, identitas profesional, pendidikan berkelanjutan, dan kolaborasi antara akademisi dengan praktisi. Perubahan yang berlangsung cepat ini menuntut penelitian akuntansi kependidikan untuk terus diperbarui agar dapat memetakan arah perkembangan secara akurat.

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu tersebut, jumlah publikasi akuntansi kependidikan turut tumbuh secara signifikan. Hu et al. (2025) melalui tinjauan bibliometrik terhadap literatur akuntansi kependidikan periode 1960 hingga 2023 menemukan bahwa jumlah publikasi meningkat dengan pesat terutama setelah tahun 2000-an, dengan tema penelitian yang semakin beragam dan berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu, mulai dari teknologi informasi hingga keberlanjutan. Sejalan dengan itu, Cao et al. (2024) menganalisis 673 artikel dari beberapa jurnal akuntansi bereputasi dan menemukan tiga kelompok utama penelitian, yaitu pedagogi akuntansi, kompetensi, dan etika. Pertumbuhan volume dan keragaman tema tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi kependidikan berkembang secara dinamis dan semakin kompleks, sehingga diperlukan pemetaan yang sistematis agar arah perkembangannya dapat dipahami secara lebih komprehensif.

Meningkatnya jumlah publikasi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas dan keragaman kontribusi ilmiah. Rebele dan St. Pierre (2015) menunjukkan bahwa ada stagnasi, yang ditunjukkan oleh pengulangan topik, dominasi metode non-eksperimental, dan peningkatan jumlah artikel bertipe kasus dan deskriptif. Everard et al. (2024) menilai bahwa kesenjangan antara penelitian akademik, kebutuhan praktisi, dan materi yang diajarkan. Dengan demikian,

evaluasi perkembangan penelitian perlu dilakukan tidak hanya berdasarkan jumlah artikel, tetapi juga berdasarkan tema, metode penelitian, dan karakteristik sampel yang digunakan.

Salah satu jurnal yang secara khusus menjadi wadah penelitian tersebut adalah *Issues in Accounting Education* (IAE), yang diterbitkan oleh *American Accounting Association*. Jurnal ini memuat penelitian pendidikan, studi kasus, strategi pembelajaran, dan pembahasan yang ditujukan untuk mendukung pengajaran, pengembangan program, penilaian, serta inovasi pedagogis dalam pendidikan akuntansi (*American Accounting Association*, 2020). Cakupan tersebut menjadikan IAE sebagai objek yang relevan untuk menilai bagaimana penelitian akuntansi kependidikan berkembang dalam satu jurnal khusus secara longitudinal.

Berbagai penelitian terdahulu telah melakukan tinjauan terhadap literatur akuntansi kependidikan, tetapi sebagian besar dilakukan dengan cakupan lintas jurnal. misalnya, Cao et al. (2024) menganalisis 673 artikel dari beberapa jurnal akuntansi bereputasi dan mengidentifikasi tiga kelompok utama penelitian, yaitu pedagogi akuntansi, kompetensi, dan etika. Sementara itu, Apostolou et al. (2020; 2021) serta Churyk et al. (2024; 2025) secara rutin melakukan *literature review* tahunan terhadap beberapa jurnal akuntansi kependidikan dengan mengelompokkan artikel berdasarkan bidang kajian dan jenis artikel. Namun, sebagian besar penelitian masih menggunakan cakupan lintas jurnal atau hanya mencakup periode publikasi yang relatif pendek sehingga belum memberikan gambaran perkembangan penelitian pada satu jurnal secara mendalam dalam rentang waktu yang panjang.

Selain itu, penelitian terdahulu juga belum memberikan pemetaan yang komprehensif mengenai distribusi tema penelitian, kecenderungan penggunaan metode penelitian, karakteristik sampel penelitian, serta peluang riset yang masih terbuka dalam satu jurnal khusus. Akibatnya, perkembangan penelitian akuntansi kependidikan pada jurnal *Issues in Accounting Education* belum dapat dipahami secara utuh. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus memetakan artikel-artikel dalam jurnal IAE menggunakan kategori yang konsisten sehingga mampu menggambarkan pola perkembangan penelitian secara lebih sistematis. Berdasarkan penelusuran awal terhadap publikasi IAE selama periode 1999 sampai Agustus 2025, diperoleh 978 publikasi. Jumlah tersebut mencakup artikel penelitian dan berbagai jenis publikasi lain, seperti editorial, book review, correction, erratum, serta materi yang tidak selalu dapat diklasifikasikan sebagai penelitian. Setelah proses seleksi berdasarkan relevansi dan ketersediaan informasi, penelitian ini menganalisis 806 artikel yang dapat dipetakan menurut tema penelitian, metode penelitian, dan sampel penelitian. Pembatasan periode yaitu, tahun 1999-2025 dipilih untuk memberikan gambaran longitudinal mengenai perubahan fokus riset selama lebih dari dua dekade, sekaligus menangkap perkembangan pendidikan akuntansi pada era digital.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk memetakan perkembangan akuntansi kependidikan dalam jurnal *Issues in Accounting Education* periode 1999-2025. Pemetaan difokuskan pada identifikasi tema dominan, kecenderungan metode penelitian, karakteristik sampel, serta area yang masih jarang diteliti sebagai peluang riset selanjutnya. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi peneliti, dosen, dan pengembang kurikulum dalam menentukan agenda riset yang lebih relevan, beragam, dan terhubung dengan perubahan pendidikan tinggi serta kebutuhan profesi akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa tema penelitian akuntansi kependidikan yang dominan pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal *Issues in Accounting Education* selama periode 1999-2025?
2. Apa metode penelitian dominan yang digunakan dalam artikel-artikel jurnal *Issues in Accounting Education* selama periode 1999-2025?
3. Apa jenis sampel penelitian dominan yang digunakan dalam penelitian akuntansi kependidikan pada jurnal *Issues in Accounting Education* selama periode 1999-2025?
4. Bagaimana peluang riset akuntansi kependidikan selanjutnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan memetakan tema-tema penelitian akuntansi kependidikan yang dominan pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal *Issues in Accounting Education* selama periode 1999-2025.
2. Menganalisis metode penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel jurnal *Issues in Accounting Education* pada periode 1999-2025.

3. Mengidentifikasi dan memetakan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi kependidikan pada jurnal *Issues in Accounting Education* selama 1999-2025.
4. Mengidentifikasi peluang riset akuntansi kependidikan berdasarkan temuan pemetaan tema, metode, dan sampel penelitian pada jurnal *Issues in Accounting Education*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi kependidikan melalui pemetaan yang sistematis atas tema penelitian, metode penelitian, dan karakteristik sampel yang digunakan dalam artikel-artikel jurnal *Issues in Accounting Education* periode 1999-2025.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi, peneliti, pengembang kurikulum, dan mahasiswa sebagai sumber referensi dalam memahami tren global penelitian akuntansi kependidikan yang berkembang di jurnal internasional bereputasi. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, perbaikan metode pembelajaran, serta penentuan arah penelitian akuntansi kependidikan agar lebih selaras dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan tuntutan profesi akuntansi di era modern.